

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dianggap sebagai indikasi masa depan, perkembangan yang positif dan potensi pertumbuhan yang menguntungkan bagi perusahaan. Data kinerja keuangan diperlukan untuk mengevaluasi kemungkinan perubahan sumber daya ekonomi yang dapat diatur pada masa depan dan untuk memperkirakan kemampuan produksi dari sumber daya yang tersedia (Barlian, 2003).

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh profit sebanyak-banyaknya dengan sumber daya yang tersedia. Dalam menghadapi sumber daya yang terbatas, perusahaan harus menciptakan strategi yang tepat untuk memperoleh keuntungan sekaligus menjaga kelangsungan bisnis. Jika perusahaan dapat mempertahankan profit yang konsisten dalam jangka waktu yang lama, maka bisnis tersebut dapat disebut sukses dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Profit yang stabil lebih sulit didapat karena setiap tahunnya bisnis dihadapkan pada berbagai masalah seperti kondisi ekonomi, situasi politik, ketersediaan bahan baku yang berkualitas, dan faktor lainnya.(Putra, 2010)

(Agustin,2016)Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Dengan melihat kinerja perusahaan, dapat diketahui efektifitas dan efisiensi perusahaan

dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan demi menghasilkan laba yang optimal. Pengukuran kinerja salah satunya dapat dilihat dari aspek keuangan suatu perusahaan yaitu melalui laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.. Terdapat 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu: (1) Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih; (2) Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki; (3) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil; dan (4) Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Munawir, 2012)

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sebagai perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang sangat berkembang dan dikenal oleh masyarakat. Terkait dengan perusahaan, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mampu mengelola aktivitasnya dan perlu menjalankan ekuitasnya secara profesional. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja keuangan masing-masing bisnisnya. Namun fenomena yang sering terjadi pada perusahaan adalah naik turunnya kinerja keuangan. Dalam suatu perusahaan jika sering terjadi kesalahan dalam mengendalikan dan mengelola sumber daya keuangannya, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut

kurang baik dalam mengelola kinerja keuangannya. Sebaliknya, jika perusahaan mampu mengelola sumber daya keuangannya dengan baik dan mengendalikannya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan baik dalam mengelola kinerja keuangannya. Berikut ini rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021, sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Rasio Keuangan**

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021

Tahun	ROE	CR	TATO
2017	10,82%	1,52	2,13
2018	9,94%	1,06	2,20
2019	10,89%	1,27	2,43
2020	11,05%	1,37	2,12
2021	12,93%	1,34	1,83

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berikut adalah hasil dari rasio keuangan yang di gunakan untuk mengevaluasi hal-hal apa saja yang perlu dilakukan ke depan supaya kinerja dari perusahaan bisa lebih dimaksimalkan lagi ataupun dipertahankan karena sudah memenuhi target dari perusahaan. Hasil dari rasio ini juga bisa digunakan untuk menentukan kebijakan apa saja yang harus diambil oleh pemilik perusahaan dalam melakukan perubahan terhadap pihak-pihak yang akan duduk dalam manajemen ke depan.

Penilaian rasio keuangan dapat di kelompokkan ke dalam beberapa jenis, di antaranya adalah rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka pajang. Analisis rasio likuiditas sangat

penting karena ketidakmampuan membayar kewajiban jangka pendek dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Analisis rasio aktifitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya.

Berdasarkan pentingnya mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang menjadi suatu alat untuk mengukur pencapaian perusahaan dan membuat perencanaan serta keputusan. Memberikan dampak kepada perusahaan perusahaan, maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT, Indofood Sukses Makmur, Tbk. (2017 – 2021)”**

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, maka peneliti masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rasio profitabilitas sebagai alat penilaian kinerja Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2017-2021?
2. Bagaimana rasio likuiditas sebagai alat penilaian kinerja Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2017-2021?
3. Bagaimana rasio aktivitas sebagai alat penilaian kinerja Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2017-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan yang telah di jelaskan diatas maka tujuan yang dapat di sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. untuk memperoleh bukti empiris rasio profitabilitas sebagai alat penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. 2017-2021
2. untuk memperoleh bukti empiris rasio likuiditas sebagai alat penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. 2017-2021
3. untuk memperoleh bukti empiris rasio aktivitas sebagai alat penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. 2017 -2021

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dihasilkan oleh penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi peneliti

Manfaat yang dihasilkan oleh wawasan peneliti dan menerima masukan dari penguji untuk penilaian dari hasil yang di teliti sehingga bisa menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk kemajuan perusahaan

3. Bagi akademis

Diharapkan supaya dapat menjadi bahan bacaan dan refensi terutama untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan penelitian ini menggunakan sistematika berdasarkan Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2022 dimana pedoman sistematika penelitian ini di gunakan agar penulisan

penelitian terlihat rapi. Berikut ini adalah sistematika penulisan pada penelitian ini :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I pada penelitian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab II pada penelitian ini berisi uraian landasan teori yang digunakan sebagai acuan teori bagi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka konseptual.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III pada penelitian ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, jenis dan sumber data metode analisis data, dll.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab IV pada penelitian ini berisi profil organisasi perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab V pada penelitian ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dari penelitian kepada pihak yang terkait.